



Belum Ada Tersangka Baru Kasus IMB

YOGYA, TRIBUN - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terus melakukan pengusutan kasus suap penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) apartemen Royal Kedhaton yang menyeret eks Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Seusai melakukan penggeledahan dan penetapan tersangka, Haryadi dan tiga tersangka lain menjalani proses penahanan untuk kepentingan penyidikan. Pemeriksaan terhadap sejumlah pihak pun

masih dilakukan oleh penyidik KPK.

"Hari ini Senin (20/6), pemeriksaan saksi TPK (tindak pidana korupsi) suap pengurusan perizinan di wilayah Pemerintah Kota Yogyakarta. Pemeriksaan dilakukan di kantor Komisi Pemberantasan Korupsi, Jl. Kuningan Persada Kav-4, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan," jelas Plt Juru Bicara KPK, Ali Fikri melalui keterangan

● ke halaman 11

Belum Ada Tersangka

● Sambungan Hal 1

gan resmi, kemarin pagi.

Ali menjelaskan, beberapa pihak yang diperiksa adalah, Doni Wirawan Head of Finance & Accounting, Sumarecon Property Development, Syarif Benjamin Direktur Bussines & Property Development PT. Sumarecon Agung, Herman

Nagaria Direktur Bussines & Property Development PT. Sumarecon Agung, Dandan Jaya Kartika Direktur PT Java Orient Property, Marcella Devita Staf Finance PT Summarecon, dan Amita Kusumawaty Head Of Finance Regional 8 PT Summarecon.

Hingga ini, KPK masih belum membeberkan apakah ada tersangka baru dalam kasus yang menjerat Haryadi Suyuti, beberapa pekan setelah dirinya meletakkan

jabatan sebagai Wali Kota Yogyakarta.

Selain Haryadi, KPK menetapkan tiga tersangka lain, yakni Nurwidhiharta (eks Kepala Dinas PTSP), Triyanto Budi (ajudan & sekretaris pribadi Haryadi), dan Vice President Real Estate Summarecon Agung Oon Nusi-hono sebagai pemberi suap. Mereka tertangkap tangan melakukan transaksi haram ini pada Kamis (2/6) di Yogyakarta. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P			

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005